

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh permisif orang tua di Desa Suka Makmur Kwala Begumit Kabupaten Langkat di kategorikan cukup tinggi. Hal ini dilihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X adalah sebesar 2,90. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini yaitu pada indikator pengawasan terhadap anak kurang yang memperoleh nilai skor rata-rata 2,92 tergolong baik, indikator pengabaian keputusan memperoleh nilai skor rata-rata yaitu sebesar 2,78 tergolong baik, indikator orang tua yang masa bodoh memperoleh skor rata-rata sebesar 2,78 dan indikator pendidikan yang bersifat bebas memperoleh skor rata-rata sebesar 2,77.
2. Kedisiplinan pada anak usia 4-6 tahun di Desa Suka Makmur Kwala Begumit Kabupaten Langkat sudah tergolong tinggi, hasil ini terlihat dari perhitungan variabel Y yang menunjukkan hasil nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,97. Nilai ini menunjukkan bahwa kedisiplinan anak di Desa Suka Makmur Kwala Begumit Kabupaten Langkat dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap kedisiplinan anak. Hal ini ditunjukkan dengan uji t antara variabel X terhadap Y adalah signifikan dengan harga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 8,747 lebih besar dari 1,697. Untuk melihat

seberapa besar pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap kedisiplinan anak, maka dilakukan dengan perhitungan determinasi didapati hubungannya sebesar 52,5% dan sisanya 47,5% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dalam saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan kiranya orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun yang ada di Desa Suka Makmur Kwala Begunit Kabupaten Langkat dapat memperbaiki cara atau pola asuh yang akan diterapkan sehingga dapat menciptakan kedisiplinan anak menjadi lebih baik atau mempunyai kedisiplinan didalam diri anak. Adapun bentuk pola asuh orang tua seperti : pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pengasuhan situasional. Dan sebaiknya orang tua lebih menerapkan pola asuh demokratis.
2. Untuk hal kedisiplinan anak, anak hendaknya lebih mau mendengarkan apa nasehat dari orang tua, agar nantinya mereka menjadi anak yang dapat dipimpin dan mempunyai kedisiplinan dalam taat pada peraturan di rumah, di sekolah, di masyarakat maupun mendengarkan orang tua, dalam diri anak masing-masing sehingga mereka mampu membekali hidup dengan memiliki kedisiplinan dalam dirinya dengan arahan dari orang tua yang diterapkan pada pola asuh.